

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur yaitu mengidentifikasi kebutuhan, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang sesuai dengan tujuan perpustakaan dan kearsipan dengan melakukan sosialisasi sistem informasi iKaltim ke masyarakat dengan meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam pengelolaan koleksi perpustakaan dan arsip melalui otomatisasi dan sistem informasi yang terintegrasi dan dapat digunakan oleh pengguna/pemustaka dengan mudah.
2. Proses pengelolaan sistem sistem informasi manajemen Perpustakaan iKaltim Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur yaitu mengelola data koleksi, keanggotaan, dan arsip dengan sistem yang terintegrasi untuk memastikan akurasi dan kemitakhiran informasi dengan menyediakan layanan registrasi, menjadi anggota, peminjaman, pengembalian, dan reservasi buku secara efisien melalui sistem yang terotomatisasi iKaltim serta melakukan penilaian kinerja sistem secara berkala melalui laporan statistik dan

umpan balik pengguna untuk mengidentifikasi area perbaikan dan bekerja sama dengan lembaga lain dan komunitas untuk memperluas akses dan penggunaan sistem informasi sehingga dapat digunakan oleh pengguna dengan mudah, cepat, sistematis, dan gratis.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim, disarankan untuk sebagai berikut:

- a. Memperluas sosialisasi kepada masyarakat melalui kampanye digital dan kegiatan literasi, meningkatkan infrastruktur teknologi agar sistem berjalan lancar,
- b. Mengadakan pelatihan rutin bagi staf untuk mengoptimalkan pengelolaan sistem.
- c. Pengembangan fitur-fitur baru, seperti layanan rekomendasi buku dan pengingat otomatis, dapat meningkatkan pengalaman pengguna.
- d. Kerja sama dengan lembaga pendidikan dan komunitas juga perlu diperkuat untuk memperluas aksesibilitas layanan, sementara evaluasi berkala berbasis umpan balik pengguna harus terus dilakukan untuk memastikan kualitas dan relevansi sistem tetap terjaga.